30 Juta UMKM Ditargetkan Go Digital

Tanggal	: Rabu , 25 Agustus 2021
Media	: Investor Daily
Halaman	: 9
Wartawan	: epa
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Industries, Trade & Services
Topik	: UMKM Go Digital

30 Juta UMKM Ditargetkan *Go Digital*

JAKARTA – Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menargetkan sebanyak 30 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah bertransformasi digitalisasi (*go digital*) pada akhir 2023. Dengan platform digital, para pelaku UMKM memperluas pemasaran melalui lokapasar, memperkuat pasar di dalam negeri, serta me-ningkatkan daya saing produk.

"Kementerian Perdagangan optimistis dapat mencapai target *onboarding* transformasi digitalisasi 30 juta pelaku UMKM. Proyeksi ini berdasarkan data dari Indonesian E-Commerce Association (idEa) yang menunjukkan hingga pertengahan Agustus 2021, lebih dari 14 juta pelaku UMKM atau sebesar 22% dari total UMKM seluruh Indonesia telah bergabung dan menggunakan aplikasi perdagangan elektronik," kata Mendag dalam keterangan resminya, Selasa (24/8).

Mendag menegaskan, ada dua kunci utama proses transformasi digitalisasi UMKM, yaitu kolaborasi dan inovasi. Kolaborasi artinya diperlukan sinergitas antara pemerintah, swasta, asosiasi, dan perbankan untuk membangun potensi ekonomi digital. Tujuannya untuk mewujudkan UMKM nasional yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing di pasar global.

"Berbagai program stimulus untuk mendukung UMKM pun terus digenjot. Mulai dari akses pembiayaan yang inklusif, insentif perbankan seperti subsidi bunga kredit usaha rakyat (KUR), dan fasilitas kredit modal kerja. Tujuannya agar para UMKM dapat terus berjualan sehingga ikut menggerakkan roda ekonomi nasional," ungkap Menteri Lutfi.

Sementara itu, lanjut Mendag, inovasi artinya para UMKM Indonesia dituntut mampu beradaptasi dengan segala perubahan kemajuan teknologi digitalisasi dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menganalisa tren dan perkembangan pasar dalam negeri dan global. UMKM Indonesia harus bisa secara terus menerus mengembangkan produk dengan keunikan dan keunggulan tersendiri sehingga dapat menciptakan produk yang unik dan berbeda dari produk UMKM negara lain.

"Dengan kolaborasi, inovasi, dan keterlibatan aktif seluruh komponen masyarakat, Pemerintah sangat optimis dapat mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia untuk menjadi salah satu penggerak pertumbuhan perekonomian nasional. Saya juga mengajak seluruh masyarakat dan generasi muda Indonesia untuk ikut berpartisipasi menyukseskan kegiatan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dengan turut berperan aktif dengan ikut membeli dan memakai produk buatan Indonesia," jelas Mendag.

Kementerian Perdagangan telah meluncurkan Gernas BBI sebagai salah satu upaya untuk memulihkan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19. Gernas ini bertujuan menjaga keberlangsungan usaha dan pemasaran UMKM. Hal itu dilakukan dengan melakukan transformasi pemasaran menggunakan platform transaksi digital agar produk UMKM lokal dapat dikenal luas. **(epa)**